

LAPORAN

LAPORAN KINERJA (LKj) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2025



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756-21398

Liborima Tg. 1. 3 / 3 2026
Apri Jundi, SE, Msi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 dapat diselesaikan. Dengan telah tersusunnya Laporan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada semua bidang yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan semua Bidang yang melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2025.

Painan, 28 Februari 2026
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



dr. DONA HAMRITA, M. Kes
NIP. 198309052010012028

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 adalah laporan kinerja tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Untuk RSUD Dr. Muhammad Zein Painan diutamakan untuk mensukseskan misi II yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat. Dalam mewujudkan Sasaran Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 dengan 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan tujuan dan sasaran kinerja dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel. 1
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP RS	%	A (85)	85,31	10,36%
2.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah	%	90	91	101,11%
3.	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan propesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	Paripurna	Paripurna	100%

Adapun dari 3 (tiga) indikator beserta capaiannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang berkinerja dan berkualitas sesuai dengan aturan dan tepat waktu. Nilai evaluasi LKj RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2025 termasuk dalam kategori **A (85,31)**.
2. Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah merupakan tingkat perkembangan inovasi daerah. Inovasi daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dimana Inovasi penting untuk menyikapi tuntutan pelayanan kepada masyarakat. Inovasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang dilaporkan dalam aplikasi Inovation Government Award ada 2 yaitu :

- a. Dora Pesona (Donor Darah Ke Pelosok Nagari). Dora Pesona ini bermaksud untuk memenuhi kekurangan stok darah di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan menggaet pendonor-pendonor aktif untuk rutin melakukan donor darah di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- b. Rupiah Sajati (Rumah Sakit Peduli Sampah, Sampah Jadi Piti) merupakan kegiatan agar sampah organik yang ada di Rumah Sakit bisa terkelola dengan baik dan dapat dimanfaatkan untuk perkembangbiakan maggot yang bisa dijadikan pakan ternak.

Adapun nilai kematangan dari inovasi yang telah dilakukan oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yaitu **91**.

3. Ketercapaian akreditasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah elemen akreditasi pelayanan yg memenuhi standar akreditasi}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada}} \times 100\%$$

Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS. Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS apabila persentase elemen yang memenuhi syarat minimal sebesar $\geq 80\%$ dari seluruh elemen yang ada. Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional. Hasil penilaian akreditasi terhadap 16 Program Kerja dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Penilaian masing-masing Elemen Akreditasi Tahun 2024

No	Nama Program Kerja Akreditasi	Bobot nilai %
I.	Kelompok Manajemen Rumah Sakit	
1.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	91,55
2.	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)	90,74
3.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	86,11
4.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	97,73
5.	Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK)	87,25
6.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	91,94
7.	Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan (PPK)	89,13
II.	Kelompok Pelayanan Berfokus pada Pasien	
8.	Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP)	91,79
9.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	93,59

10.	Pengkajian Pasien (PP)	88,79
11.	Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)	89,53
12.	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	92,11
13.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	90,98
14	Komunikasi dan Edukasi (KE)	88
III. (15)	Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	85,42
IV. (16)	Kelompok Program Nasional (PROGNAS)	100

Untuk tahun 2024 tidak dilakukan evaluasi akreditasi oleh Lembaga Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), karena evaluasi Akreditasi tersebut telah dilakukan pada tahun 2023. Penilaian akreditasi tersebut dilakukan sekali 4 tahun, dan tiap tahun dilakukan reakreditasi sesuai permintaan Rumah Sakit.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua program kerja bernilai di atas 80 %. itu artinya semua kelompok kerja telah mencapai angka **Paripurna**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	1
1.3 DASAR HUKUM	1
1.4 GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN.....	2
a. Sejarah Singkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	2
b. Aspek Legal Rumah Sakit.....	3
c. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	3
1.5 STRUKTUR ORGANISASI	4
1.6 DATA KETENAGAAN.....	11
1.7 DATA SARANA DAN PRASARANA.....	13
1.8 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN.....	19
1.9 KINERJA BAGIAN TATA USAHA.....	23
1.10 KINERJA BIDANG PELAYANAN.....	25
1.11 KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS	29
1.12 KINERJA BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI	31
1.13 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	32
1.14 PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIS ISSUED) YANG SEDANG DIHADAPI	34
1.15 SISTEMATIKA PENULISAN.....	34
 BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	35
2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021-2026	35
A, Visi Kabupaten Pesisir Selatan.....	35
B. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih.....	35
C. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	35
2.2 PERJANJIAN KINERJA	36
2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA	37
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA	38
3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA	38
3.3 CAPAIAN KINERJA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	39
A. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025.....	39
B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya	40

C Perbandingan Antara Realisasi Kinerja sampai tahun 2025 dengan target Jangka Menengah Rencana Strategis.....	41
D. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Standar Nasional.....	41
E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	41
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42
G. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja	42
3.4 REALISASI ANGGARAN.....	43
BAB IV PENUTUP	44
4.1 KESIMPULAN	44
4.2 SARAN.....	44
LAMPIRAN	
PENGHARGAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit.....	4
Tabel 1.2 Data Ketenagaan bidang Kesehatan dan non Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2024	11
Tabel 1.3 Jumlah Transportasi Rumah Sakit	17
Tabel 1.4 Data Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2024.....	23
Tabel 1.5 Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2024	25
Tabel 1.6 Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2024	25
Tabel 1.7 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik	25
Tabel 1.8 Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	26
Tabel 1.9 Angka HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2024	27
Tabel 1.10 Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2021-2024	30
Tabel 1.11 Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	31
Tabel 2.1 Strategi dan Kebijakan	36
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja.....	37
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama	37
Tabel 3.1 Tingkatan Penilaian Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	38
Tabel 3.2 Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2024	39
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun 2024.....	40
Tabel 3.4 Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya.....	40
Tabel 3.5 Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka Menengah rencana strategis	41
Tabel 3.6 Hasil Penilaian masing-masing Elemen Akreditasi Tahun 2024.....	41
Tabel 3.7 Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.....	43
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2024	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemerintah Daerah yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Laporan Kinerja memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, pada tahun 2025 RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Akhir Tahun Anggaran 2025 kepada Bupati Pesisir Selatan. Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Akhir Tahun Anggaran 2025 disusun berdasarkan Kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran tahun 2025.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Tahun 2025 sebagai sarana pertanggung jawaban RSUD Dr. Muhammad Zein Painan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2025. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2025.
2. Aspek Manajemen Kinerja : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi upaya - upaya perbaikan kinerja di masa datang.

1.3 DASAR HUKUM

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026.
10. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 67 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025;
13. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 111 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2026;
14. Peraturan Bupati Nomor 142 Tahun 2021 tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.
15. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025.

1.4 GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

a. Sejarah Singkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU

tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI Nomor 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1930-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu, melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein, maka Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

b. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 2 Tahun 2021 dinyatakan bahwa Rumah Sakit Daerah sebagai unit organisasi bersifat khusus serta pusat kesehatan masyarakat sebagai unit organisasi bersifat fungsional yang memberikan layanan secara profesional.

Rumah Sakit Daerah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian serta Rumah Sakit Daerah wajib menerapkan pola keuangan badan layanan umum daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudmzein@mail.pesisirselatankab.go.id
Website : rsudmzein.pesisirselatankab.go.id
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. Dona Hamrita, M.Kes
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011

7. Izin Operasional RS : 570/01/ Kpts/DPMPPTSP-PS/II/2022
8. Luas Lahan : 12.870 m²
9. Luas Bangunan : + 9.865 m²
10. Total jumlah Tempat Tidur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah 188
Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit :133 TT untuk kelas rawatan (I, II, III dan VIP) dan 55 TT untuk kelas non rawatan (perawatan khusus)

Tabel 1.1
Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7
2	Kelas I	20
3.	Kelas II	24
4.	Kelas III	82
5.	Perawatan Khusus	55
	Total	188

Sumber data : Bidang Pelayanan Medis

11. Standar Kualitas Pelayanan RS
 - a. Akreditasi : Paripurna
12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
 - a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
 - b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
 - c. Tanggal : 23 Oktober 2014
 - d. Status BLUD : Penuh

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan nomor 142 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Struktur Organisasi tersebut terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Bagian Tata Usaha, membawahi:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- c. Bidang-Bidang yang terdiri dari 3 (tiga) bidang yaitu:
 1. Bidang Penunjang Medis, membawahi:
 - a) Seksi Penunjang Teknis; dan
 - b) Seksi Peralatan.

2. Bidang Pelayanan Medis, membawahi:
 - a) Seksi Pelayanan; dan
 - b) Seksi Keperawatan.
3. Bidang Keuangan dan Akuntansi, membawahi:
 - a) Seksi Pengelolaan Keuangan; dan
 - b) Seksi Pembukuan dan Akuntansi.
- d. Jabatan Fungsional
- e. Komite Medis
- f. Satuan Pengawas Internal

Dari struktur organisasi tersebut berikut tugas pokok dan fungsinya :

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur mempunyai fungsi sebagai perumusan kebijakan teknis lingkup RSUD, penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang kesehatan, pembinaan, pelaksanaan tugas dan evaluasi bidang penunjang medis, pelayanan medis serta bidang keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja dan anggaran lingkup RSUD, pengelolaan dan pengendalian kegiatan administrasi umum dan kepegawaian serta hubungan masyarakat dan keprotokolan lingkup RSUD, pemberian pelayanan administrasi kepada seluruh bidang/unit kerja lingkup RSUD, evaluasi kinerja kesekretariatan dan pelaporan tata laksana RSUD dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas, membantu Kepala Tata Usaha menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan serta administrasi kepegawaian lingkup RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas mengkoordinir semua tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman, dan petunjuk teknis dibidang pengendalian dan pendayagunaan aparatur RSUD, Penyelenggaraan rapat-rapat, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk, surat keluar, diklat, menyiapkan bahan pelaksanaan pengadaan, penghapusan barang , mengelola pemanfaatan dan pemeliharaan gedung/ bangunan RSUD, Menyusun DUK dan Bezetting pegawai, pendidikan, kenaikan pangkat, cuti, pembinaan, kerjasama, pelatihan dan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyusun neraca anggaran serta pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai uraian tugas sebagai berikut; Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas, menginventarisir dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan perencanaan, keuangan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas serta menyiapkan petunjuk pemecahan permasalahan, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang sebagai bahan dalam menyusun Rencana Tahunanan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang RSUD, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD, menyusun Anggaran Kinerja, Laporan Tahunan, LAKIP, LKPj, LPPD, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang dan seksi sebagai bahan dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) untuk pelaksanaan BLUD RSUD, melaporkan pelaksanaan tugas sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan kepada Kepala Bagian Tata Usaha, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi: Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang berdasarkan tugas dan fungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, mengolah data, pemantauan ,pengawasan, pengendalian penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis, pengawasan tindakan malpraktek, penanganan terhadap keluhan pasien, mengatur jadwal pelayanan, mengawasi pelayanan sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan, peningkatan mutu pelayanan, konservasi jenazah, melakukan pengawasan pelaksanaan inspeksi sanitasi RS, analisa tenaga lingkup pelayanan, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: Menyusun falsafah dan tujuan keperawatan sesuai dengan falsafah dan tujuan RSUD, menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan, menyusun program pengembangan tenaga keperawatan, menyusun

program orientasi bagi pegawai baru dan mahasiswa pendidikan keperawatan, menyusun program mutasi tenaga keperawatan, kebutuhan peralatan, menyusun rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan, menyusun program pengendalian mutu meliputi asuhan keperawatan, SPO, ketenagaan, dan peralatan keperawatan, membimbing kepala ruangan untuk terlaksananya asuhan keperawatan, pembinaan etika, peningkatan mutu keperawatan serta diklat dan terlaksananya penyuluhan kesehatan, menyelesaikan tugas kepala staf apabila berhalangan, mengawasi, mengendalikan, dan menilai penerapan kebijakan pelayanan, tata tertib, dan etika profesi keperawatan, melaksanakan penilaian kinerja tenaga keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan, melaksanakan penilaian kinerja tenaga keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan koordinasi dengan staf, kepala ruangan dan kepala instansi terkait, melaksanakan supervisi secara berkala dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain: Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Medis

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang Medis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang medis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis, menyusun rencana obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia (UTDRS dan laboratorium) serta rencana anggaran biaya berdasarkan kebutuhan pelayanan RSUD, menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan (obat-obatan, bahan habis pakai dan regensia) dari ruangan, membuat laporan hasil kegiatan seksi penunjang teknis, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai uraian tugas sebagai berikut, menyusun perencanaan peralatan medis dan non medis berdasarkan standar kebutuhan, pemantauan pelaksanaan kegiatan , pengawasan, menyusun rencana kebutuhan tenaga dan peralatan, menyiapkan data peralatan medis dan non medis dalam membuat rencana pengembangan peralatan dan perlengkapan RSUD, mendistribusikan, menjaga,serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, penanggung jawab keuangan,mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain: pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit, merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengelolaan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja pengelolaan keuangan, menyusun sistem dan standar Operasional (SOP) pengelolaan keuangan, menyusun rencana anggaran pendapatan RSUD, menerbitkan nota perintah bayar (NPM), pengurusan gaji, menerima dan menyetorkan pendapatan, pembukuan, laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran BLUD ke PPK-BLUD, verifikasi terhadap sumber-sumber pendapatan RSUD, mengevaluasi program dan kegiatan, Pembinaan terhadap bendahara penerimaan /pembantu, mengelola administrasi keuangan dan penatausahaan keuangan RSUD, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit, Merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pembukuan dan akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja, SOP, mengumpulkan dan mengolah, menyajikan dan menganalisa data-data keuangan menjadi informasi yang akurat,menyusun laporan keuangan,menghimpun laporan aset dan persediaan dari pengurus barang,menyusun laporan operasional, neraca keuangan,laporan arus kas,

catatan laporan keuangan, pembinaan, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

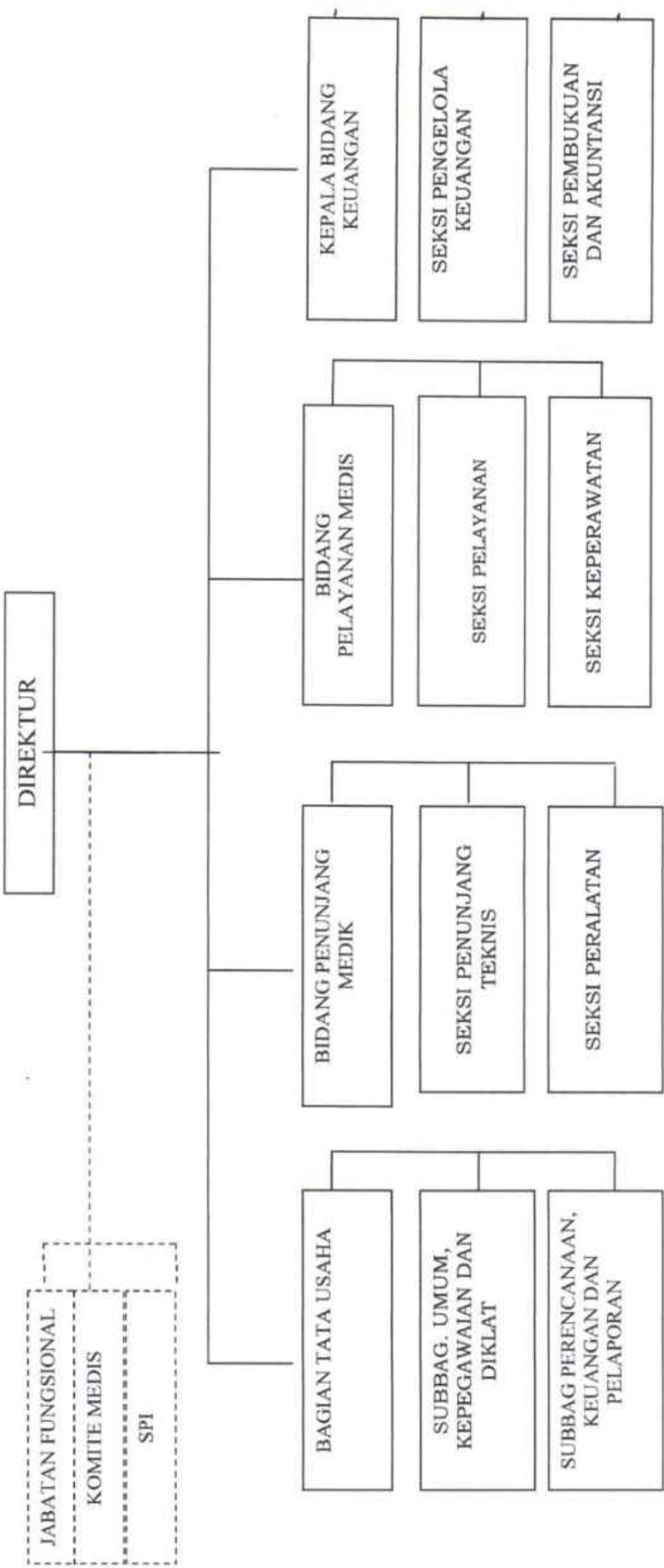
7. Komite Medis

Komite Medik adalah Perangkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang menerapkan tata kelola Klinis (*clinical governance*) agar staf medis di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis, pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis dan merupakan organisasi non structural di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan;

8. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Satuan Pemeriksa Internal (SPI) merupakan unsur organisasi yang bertugas melaksanakan pemeriksaan audit kinerja internal yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur RSUD Dr. M. Zein Painan;

Struktur Organisasi



1.6 DATA KETENAGAAN

Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Data Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025

Para Medis, dan lainnya/ Para Medichal, and Etc		PNS Civil Servant	Kontrak BLUD	Sukarela Valuntee rs	PPPK	PPPK Paruh Waktu	Referral	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dokter Umum	11	6		13	1	-	31
2	Dokter PPDS	-	-					-
3	Dokter Spesialis Bedah	2	-					2
4	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	-					3
5	Dokter Spesialis Penyakit Dalam konsultan Jantung	1	-					1
6	Dokter Spesialis Anak	2	-					2
7	Dokter Spesialis Obgin	2	1					3
8	Dokter Spesialis Anestesia	1	1				1	3
9	Dokter Spesialis Mata	2	-					2
10	Dokter Spesialis Syaraf	1	-					1
11	Dokter Spesialis Pulmonologi	1	-					3
12	Dokter Spesialis Jiwa	1	-					1
13	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	-					1
14	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	-					1
15	Dokter Spesialis THT	2	-					2
16	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1	-					1
17	Dokter Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial	1	-					1
18	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	-					1
19	Dokter Radiologi	-	1					5
20	S1 Keperawatan (Ners)	94	11	11	25	32		173
21	S1 Keperawatan	2	-		1			3
22	S1 Kebidanan + Profesi	2	-		4	4		10
23	D4 Kebidanan	5	1		2	2		10
24	D3 Keperawatan	18	6	1	16	35		76
25	D3 Keperawatan + Sertifikat Anastesi	2	-					2
26	S1/D4 Anastesi			1				1
27	D3 Kebidanan	16	2		16	40		74
28	DIV Perawat Gigi	1	-					1
29	D3 Keperawatan Gigi	3	-					3
30	D1 Bidan							
31	Perawat Kesehatan (SPK)	2						2
32	SPKU (Pekarya)							
33	Sekolah Pengatur Gigi							
34	Tenaga Keperawatan Gigi							
35	Apoteker	2	3	1	4	2		12
36	S1 Farmasi				1			1
37	D3 Farmasi	2	2		8	2		14
38	Farmakologi Kimia (AKAFARMA)	1	-					1
39	D III Analis Farmasi dan Makanan	2	-		1			3
40	Asisten Apoteker	-	-					
41	SMK Farmasi	-	-					
42	S2 Kesehatan Masyarakat	1	-					1
43	S1 Kesehatan Masyarakat	6	-	1	1	5		13
44	DIV Kesling	1	-					1
45	DIII Kesling	3	-		1			4

46	Dokter Gigi	3	1		1			5
47	Tenaga Kesh Masy Lainnya	-	-					
48	S1/DIV Gizi	3	1		3	3		10
49	D3 Gizi	5	-					5
50	D1 Gizi							
51	Tenaga Gizi Lainnya							
52	S1 Fisioterapis	1						1
53	DIII Fisioterapi	8	-		3			11
54	D3 Teknik Radiologi dan Radioterapi	4	1		2	5		12
55	D3 Refraksionis Optiksen	6	-		1			7
56	D3 Radiografer	-	-					
57	Perekam Medis	8	3	1	5	3		20
58	DIIITeknik Elektromedik	2	-		3			5
59	DIV Teknik Elektromedik	-	-		1			1
60	DIV Analisis Kesehatan	2	-					2
61	D3 Analisis Kesehatan	13	-		4	3		20
62	D3 Analisis Kimia	-	-					
63	D3 Teknologi Tranfusi Darah	-	-			1		1
64	DIV Teknologi Laboratorium Medis	3	-	1				4
65	DIII Teknologi Laboratorium Medis	1	-		1			1
66	Analisis Kesehatan							
67	Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK)							
68	Pasca Sarjana	6	-					6
69	Sarjana Administrasi Negara	1	-					1
70	DIII Tata Boga	-	-			1		1
71	DIII Lainnya	1						1
72	S1 Tafsir Hadist					1		1
73	S1 PAI					1		1
74	S1 IAIN					1		1
75	S1 Perternakan					1		1
76	Sarjana Informatika	-	3			3		6
77	Sarjana Hukum	-	-					
78	Sarjana Psikologi	-	-					
79	S1 Ekonomi Manajemen	-	-			2		2
80	S1 Terapan Promosi Kesehatan	-	1					1
81	Sarjana Ekonomi/Akuntansi	2	3			5		10
82	DIII Keuangan	-	-	1				1
83	DIII Akuntansi	2	1					3
84	Sarjana Manajemen Informatika	1	-					1
85	Sarjana Teknik	-	-					
86	Sarjana Fisika	2	1					
87	Sarjana Komputer	-	-			1		1
88	Sarjana Lainnya	-	-			1		1
89	Sarjana Muda Ekonomi/Akuntansi	-	-					
90	Sarjana Muda Komputer	-	-					
91	DIII Perpustakaan,Arsip dan Dokumentasi	1	-					1
92	DII manajemen informatika	-	1					1
93	SMA/SMU	15	2	1		47		65
94	MAN	-	-			3		3
95	SMEA/SMK	-	3			33		36
96	STM	-	-			2		2
97	SMP/ MTsn	-	-			2		2
98	Paket C	4	1			5		10
99	Paket B	1	-			1		2
100	SD	1	-			1		2
101	Paket A	-	-			5		5
102	Tidak Tamat SD	-	1					1
	TOTAL	294	59	19	117	254	1	744

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 sebanyak 744 orang dengan rincian PNS sebanyak 294 orang, Tenaga Kontrak BLUD 59 orang, Sukarela 19 orang, PPPK 117 orang, PPPK Paruh Waktu 254 orang dan Referral 1 orang.

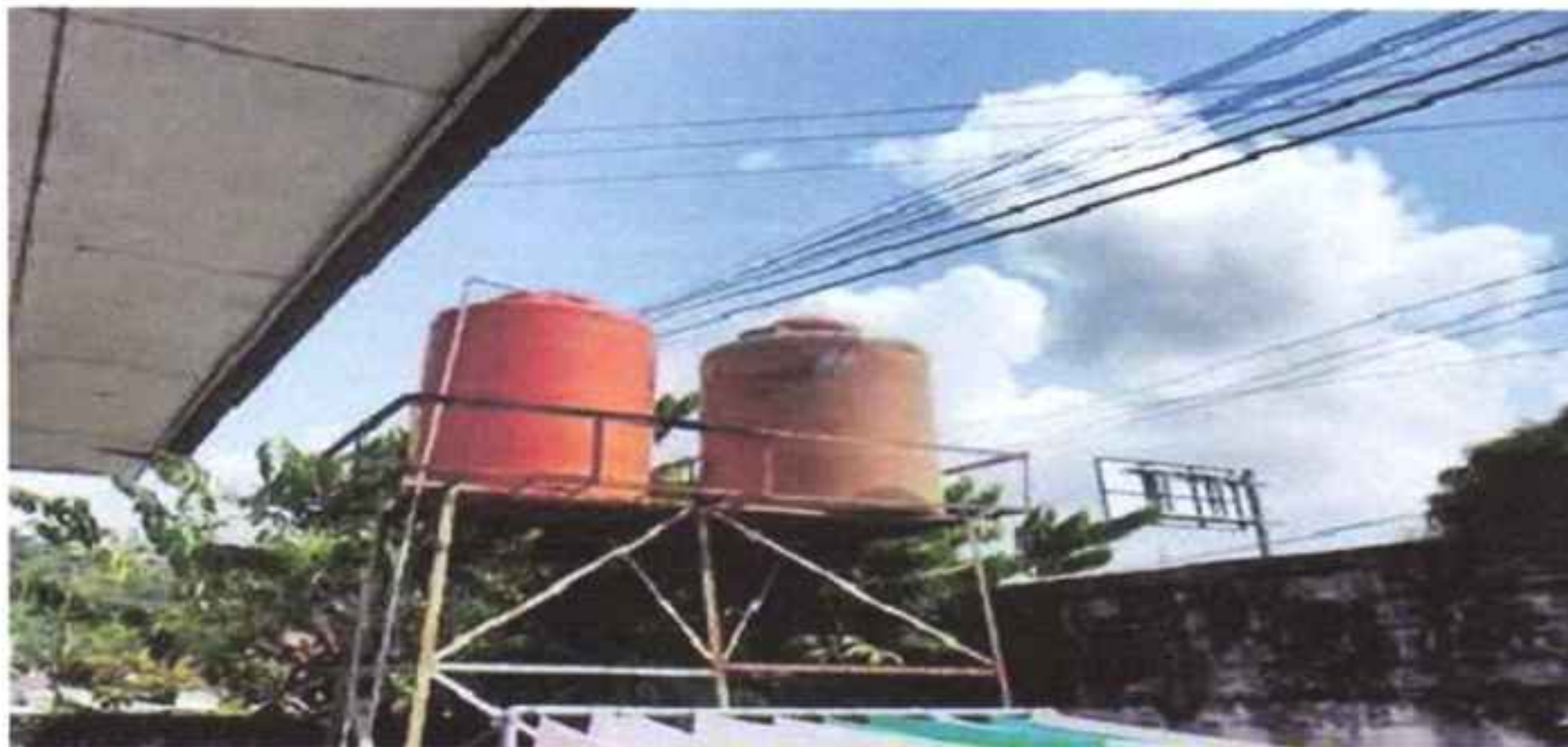
1.7 DATA SARANA DAN PRASARANA

1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 803 KVA. Kebutuhan beban normal 750-795 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Pemulasaran Jenazah. Untuk menunjang pelayanan, rumah sakit juga dilengkapi dengan 2 (dua) unit UPS dengan kapasitas 100 kVA yang masing-masingnya terhubung ke ruangan radiologi dan kamar operasi.

2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/*bed*. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 19 buah dan *ground tank* sebanyak 2 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumber air bersih selain PDAM untuk mencukupi kebutuhan air bersih.



3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang Perinatologi, Kebidanan dan Bedah.

4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD, Perinatology, Kelas Manderubiah dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah O_2 dan N_2O . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Mobil Operasional Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS)

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 dan aktif digunakan dalam kegiatan donor darah ke lapangan, dan ke instansi-instansi dengan dukungan penuh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, namun sejak pertengahan tahun 2020 tidak dapat digunakan lagi karena mengalami kerusakan. Sekarang untuk kegiatan operasional donor darah diluar rumah sakit, Tim UTDRS menggunakan Mobil Ambulans dan mobil operasional Rumah Sakit.



6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan akan tetapi saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

7. Pengelolaan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m³/hari. Lokasi IPAL berada di dekat ruangan pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sampel ke UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Perkimtan LH Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

b. Pengelolaan Limbah Padat

Limbah padat di RSUD Dr. Muhammad Zein terdiri dari limbah medis dan non medis. Limbah medis (infeksius) seperti bekas pelayanan ruang rawatan, jarum suntik, peralatan laboratorium yang terkontaminasi, bekas kemasan produk farmasi dan bekas bahan

kimia yang digunakan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Jumlah limbah medis (Infeksius) yang dihasilkan yaitu $\pm 40-50$ kg/hari, kemudian disimpan di TPS limbah B3 dengan kapasitas total sebesar 66 m³. Penyimpanan limbah B3 dengan menggunakan satu buah cold storage (kapasitas 36 m³) dan coolbox sebanyak 2 buah. Lokasi TPS Limbah Medis ini terletak di sebelah ruangan pemulasaran jenazah. Untuk pengolahan lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 (Transporter), limbah medis (Infeksius) di angkut dua kali sebulan.



Limbah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Limbah non medis yang terkumpul diruangan diletakan disamping ruangan laundry, kemudian akan dijemput oleh petugas kebersihan dari Perkimtan LH Kabupaten Pesisir Selatan dan dibuang ke TPA Gunung Bungkuak milik Pemda Pesisir Selatan.

8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 117 unit *Air Conditioning* (AC) yang tersebar di semua ruangan, 2 AC mobiler dan 8 unit AC standing floor. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning* (AC) yang tersedia yaitu masing-masing $\frac{1}{2}$ -2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 line. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan pada tahun ini ada penambahan alat keseschatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan OK

d. Hemodialisa

Pada Agustus tahun 2018 HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia.

e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 5 unit Sementara kasus rujukan rata rata 2 orang perhari di tahun 2025



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.

Sterilisasi pada unit CSSD dilakukan dengan 2 metode, yaitu sterilisasi suhu tinggi menggunakan steam sterilizer dan sterilisasi suhu rendah dengan plasma sterilizer. Selain itu, unit CSSD juga dilengkapi dengan waher disinfector dan drying cabinet untuk proses pencucian dan sterilisasi pada instrument dan alat kesehatan lainnya.



j. Kendaraan dinas operasional

Tabel 1.3
Daftar Kendaraan Dinas RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No	NAMA / JENIS BARANG	MERK	TAHUN PEROLEHAN	PEMEGANG INVENTARIS	
				NAMA	JABATAN
1	Minibus	Toyota Kijang Innova	2018	dr. Dona Hamrita, M.Kes	Direktur
2	Minibus	Daihatsu F 601 RV-GMDFJJ (XENIA VVTI-1300 CC)	2008	Ns. Hj. Adek Imelda Syam, S.Kep, MAP	Kabag Tata Usaha
3	Minibus	Toyota Kijang Standart KF 80 Long	1999	Anfebrianita, S.Pt, MT	Kabid Penunjang Medis
4	Minibus	Daihatsu Grandmax (Blind Van)	2017	dr. Al Laily Fitri	Kabid Pelayanan
5	Minibus	Toyota Kijang Super KF 83 long	2003	Letti Silvia Handayani, SST, SS, M. Si	Kabid Keuangan & Akuntansi
6	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Junaidi, S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian
7	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Syamsul Hendri, SKM	Kasi Peralatan
8	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Bay Evon Karmila, S.SiT, MM	Kasi Penunjang
9	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Ns. Satria Putri Cornelia, S.Kep	Kasi Pelayanan

10	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep	Kasi Keperawatan
11	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Darma Nelly, SE, MM	Kasi Pengelola Keuangan
12	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Ul Muliani, S.Ak	Kasi Pembukuan dan Akuntansi
13	Kendaraan Roda Dua	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	2018	Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom	Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
14	Kendaraan Roda Dua	Honda Supra/ AFX12U21C08 M/T	2018	Ridho Maulana	Loper
15	Kendaraan Roda Dua	Suzuki/ FK 110 D	2008	Harmi	Bendahara Penerimaan Pembantu Anggaran BLUD
16	Kendaraan Roda Dua	Suzuki/ FD 110	2001	Sugiarto	Staf IPLRS
17	Kendaraan Roda Dua	Honda Supra/ AFX12U21C08 M/T	2018	Desnayenti	Pengurus Barang
18	Kendaraan Roda Dua	Honda Supra/ NF125 TD	2009	Herizal Harpen, S.Kom	Ka. Instalasi IT
20	Kendaraan Roda Dua	Suzuki/ FK 110 D	2008	Andri Martalian	Staf Kepegawaian
	Ambulance Operasional	Toyota Kijang Innova	2012		
	Ambulance Operasional	Toyota Kijang Innova	2016		
	Ambulance Operasional	Toyota Hi Ace Commuter	2020		
	Ambulance Operasional	Hyundai Starex	2019		
	Ambulance Operasional	Toyota Hi Ace Commuter	2021		
	Ambulance Operasional	KIA/ K 2700	2009		
21	Kendaraan Roda Dua	Honda Supra/ NF125 TD	2009	Desi Mardiana	Penyimpan Barang Gudang Umum

22	Kendaraan Roda Dua	Honda Supra/ NF125 TD	2009	Indra, S.Tr.Kes	Staf Kepegawaian
----	-----------------------	--------------------------	------	-----------------	---------------------

Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya $\pm 12.870 \text{ m}^2$ terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah
- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi, Lab. Patologi Anatomi : 1 buah
- Gedung VIP, Kelas I dan II : 1 buah
- Gedung Paru, Neuro : 1 buah
- Gedung UTDRS : 1 buah
- Gedung Laundry : 1 buah
- Gedung Pemulasaran Jenazah : 1 buah
- **Luas gedung seluruhnya : 9.856 m²**

1.8 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Sebagai Rumah Sakit milik daerah Kabupaten Pesisir Selatan, RSUD Dr. M. Zein Painan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

1. Pelayanan Rawat Jalan yang meliputi:

1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 3 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat, Jadwal rolling setiap bulannya. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG : Rabu
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG : Selasa, Kamis dan Jumat
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG : Senin dan Sabtu

2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly Syahdeni, SpA : Senin, Kamis dan Jumat
- b. Dr. Riana Youri, SpA : Selasa, Rabu dan Sabtu

3) Klinik Penyakit Dalam

Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Hanna Gustin, Sp.PD : Senin s.d Kamis
- b. Dr. Ardian, SpPD : Jumat

4) Klinik Penyakit Dalam Sub Spesialis Kardiovaskuler

Klinik Penyakit Dalam Sub Spesialis Kardiovaskuler dibuka Senin s.d Rabu dengan jenis layanan konsultasi dokter spesialis, pemeriksaan Echo, treadmill test dan ECG holter. Jadwal Pelayanan sebagai berikut :

- a. Dr. Harefa Sp.PD. K-KV, FINASIM : Senin dan Rabu
- b. Pemeriksaan Echo, Treadmil Test : Selasa
dan Holter

5) Klinik Jantung

Dokter Spesialis Jantung berjumlah 1 orang yaitu :

- a. dr. Nia Kasmiati, SpJP : Selasa dan Kamis
- b. Pemeriksaan Echo, Treadmil Test : Rabu
dan Holter

6) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Sabtu (Sesuai Jadwal Jaga)
- b. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Sabtu (Sesuai Jadwal Jaga)

7) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu
- b. Dr. Ike Rahayu, SpM : Selasa, Kamis, Jumat dan Sabtu

8) Klinik Paru dan Klinik TB MDR

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 3 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin s.d Sabtu dan Klinik TB MDR pada hari Selasa dan Kamis.

- a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis
- b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu dan Jumat
- c. Dr. Angie Yumanda, Sp.P : Sabtu (Klinik Paru)
Selasa dan Kamis (Klinik TB MDR)

9) Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 1 Orang yaitu :

- d. Dr. Mella Berty Andriani, SpS : Senin s/d Jumat

10) Klinik Gigi

Pelayanan klinikgigi dibuka hari Senin s.d Sabtu yang dilaksanakan oleh 4 (empat) Dokter Gigi dan 1 (satu) Dokter Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial dengan jadwal pelayanan sebagai berikut :

- a. Drg. Fauzan Akmal, Sp.BMMF : Senin s/d Kamis
- b. Drg. Novia Wiranti : Senin s.d Sabtu
- c. Drg. Norma Bayunita : Senin s.d Sabtu

- d. Drg. Nessa Perdana Putri : Senin s.d Sabtu
- e. Drg. Dayu Annessi Viana : Senin s.d Sabtu

11) Klinik THT

Dokter Spesialis THT di Klinik THT berjumlah 2 Orang. Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Eko Wahyudi, Sp.THT-KL : Senin, Rabu dan Kamis
- b. Dr. Khairani Ayunanda Ikhlas, : Selasa dan Jumat
Sp.THT-KL

12) Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang yaitu :

- a. dr. Muhammad Jhon Abraham, SpKJ : Senin s.d Jumat

13) Klinik Kulit dan Kelamin

Pelayanan Klinik Kulit dan Kelamin dilakukan setiap hari Senin s.d Kamis oleh Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin yaitu dr. Andriani Fuji Lestari, Sp.DVE

14) Klinik Talasemia

Klinik Talesemia melayani pasien dewasa dan anak. Untuk pasien dewasa, klinik talesemia dilayani oleh dokter spesialis penyakit dalam sesuai dengan jadwal klinik penyakit dalam. Sedangkan pasien anak dilayani oleh dokter spesialis anak sesuai dengan jadwal di klinik anak.

15) Klinik PDP

Klinik PDP melayani pemeriksaan untuk pasien dengan penyakit HIV-AIDS. Klinik ini dilayani oleh dokter spesialis penyakit dalam sesuai dengan jadwal klinik penyakit dalam.

16) KIR Kesehatan

Klinik KIR Kesehatan melayani pemeriksaan kesehatan jasmani dan rohani, *medical check-up (MCU)*, pemeriksaan narkoba (NAPZA), Vaksin Meningitis dan Vaksin Polio. Klinik ini di buka pada hari Senin s.d Sabtu.

17) Layanan Anestesi

Dokter Spesialis Anestesi terdiri dari 3 orang yaitu :

- a. dr. Boy Harryadi, Sp.AN : Senin s.d Sabtu (sesuai jadwal jaga)
- b. dr. Firdaus Sukarno Putra, Sp.AN : Senin s.d Sabtu (sesuai jadwal jaga)
- c. dr. Tasha Nurfitriani Siantury, Sp.AN : Senin s.d Sabtu (sesuai jadwal jaga)

Layanan Patologi Klinik

Layanan Patologi Klinik dilakukan oleh 1 orang spesialis Patologi Klinik yaitu :

- Dr. Evi Sovianty, Sp.PK : Senin s.d Sabtu

Layanan Patologi Anatomi

Layanan Patologi Anatomi dilakukan oleh 1 orang spesialis Patologi Anatomi yaitu :

- Dr. Selly Alinta Syukri, Sp.PA : Senin s.d Jumat

Layanan Radiologi

Layanan Patologi Anatomi dilakukan oleh 1 orang spesialis Patologi Anatomi yaitu :

- Dr. Muhammad Dilga Caesario, Sp. Rad : Selasa, Rabu dan Jumat

Pelayanan HD

Pelayanan HD dilakukan setiap hari oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam: dr. Ardian, SpPD

2. Pelayanan Rawat Inap meliputi:
 - b. Ruangan Kebidanan dan Kandungan
 - c. Ruangan Anak
 - d. Ruangan Perinatologi
 - e. Ruangan Bedah
 - f. Ruangan Mata
 - g. Ruangan Penyakit Dalam
 - h. Ruangan Paru
 - i. Ruangan Neurologi
 - j. Ruangan Kelas Mande Rubiah (Isolasi Covid-19)
 - k. Ruangan VIP
 - l. Ruangan ICU
 - m. Ruangan Hemodialisa
3. Instalasi Rehabilitasi Medik
4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
5. Instalasi Rekam Medis
6. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:
 - a. Instalasi Farmasi
 - b. Instalasi Gizi
 - c. Patologi Klinik
 - d. Laboratorium Patologi Anatomi
 - e. Radiologi
 - f. Kamar Operasi
 - g. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
 - h. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
 - i. CSSD
 - j. Instalasi Gas Medis
 - k. UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit)
 - l. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
 - m. Instalasi Pemulasaran Jenazah

1.9 KINERJA BAGIAN TATA USAHA

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum, kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis, linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2025 telah dikelola surat sebanyak 1.974 pucuk surat, terdiri dari 310 surat masuk dan sebanyak 1.664 surat keluar. Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi proses, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola di gudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2025 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah.

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, Dalam tahun 2025 telah melakukan kegiatan antara lain :

- a. Pengawasan kegiatan *cleaning service* setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 25 kali.
- c. Pemeriksaan kimia dan bakteriologis air limbah sebanyak 10 kali (Bulan Februari s/d Desember 2025)
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 1 kali (Agustus 2025), secara bakteriologis 10 kali sebulan (Februari s/d Desember 2025)
- e. Pemeriksaan bakteriologis air minum dilakukan 7 kali
- f. Pembenahan taman rumah sakit.

- g. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- h. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- i. Pengendalian serangga dan tikus.
- j. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- k. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- l. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir, menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin, perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Tenaga BLUD, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi.

Tabel . 1.4
Data Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein PainanTahun 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Naik Pangkat	22
2	Pensiun	2
3	Pindah Tugas	3
4	Pindah Ke RSUD	1

2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan. Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2025 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2025
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan Tahun 2025
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2025
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2026
7. Menyusun RKA Tahun 2026
8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2026
9. Laporan Tahunan BLUD Tahun 2025

1.10 KINERJA BIDANG PELAYANAN

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

a. Kinerja Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, Hemodialisa, dan instalasi gawat darurat. Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Umum, Anak, Kebidanan, Bedah, Bedah saraf, Mata, Jiwa, THT, Gigi dan Mulut. Pelayanan rawat jalan jiwa. Pelayanan rawat jalan (poliklinik) THT, Kulit dan kelamin, Orthopedi, Bedah Syaraf dilaksanakan seminggu sekali oleh dokter spesialis dari RSUP Dr. M. Djamil Padang.

➤ IGD

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel. 1.5
Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Uraian	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Kunjungan	8.591	13.068	13.869	14.320	13.676

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat tahun 2025 sebanyak 13.676 kunjungan.

➤ Instalasi Rawat Jalan

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.1.6
Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2025

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Kunjungan	87.444	98.112	113.703	115.814	111.271
Baru	9.790	11.314	12.248	11.697	15.600
Lama	77.654	86.798	101.455	104.117	95.671

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat jalan mengalami penurunan pada kunjungan pasien lama. Namun untuk kunjungan pasien baru terjadi peningkatan sebanyak 8.446 kunjungan di tahun 2025.

2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Poliklinik di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari poliklinik anak, bedah, umum, gigi, mata, kebidanan, fisioterapi, paru, jiwa, neurologi, THT, penyakit dalam, kiir kesehatan, kulit, geriatri, serta bedah mulut dan gigi .

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.1.7
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik

RUANGAN	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Anak	2.116	2.953	3.532	4.575	4.838
Bedah	5.904	6.790	7.643	7.334	6.407
Gigi	1.766	3.924	4.927	2.267	450

Mata	5.050	4.770	5.669	6.063	5.439
Kebidanan	2.003	1.956	2.067	2.208	2.208
Fisioterapi	457	691	587	390	219
Paru	10.799	12.102	13.002	13.820	13.289
Jiwa	11.128	11.919	12.548	12.861	11.795
Neurologi	18288	19.480	21.448	20.098	16.073
THT	2985	3.518	4.231	4.151	4.251
Penyakit Dalam	9.227	13.938	15.187	13.221	13.395
Kir Kes	2.340	2.855	3.091	2.614	5.493
Kulit	0	830	2.555	1.961	3.599
Jantung	8.220	1.566	4.778	7.187	2.600
Hemodialisa	1.460	1.905	3.331	4.518	5.534
Geriatric	5.701	8.915	9.107	10.993	12.877
Bedah Mulut dan Gigi				1.453	2.803
TOTAL	87.444	98.112	113.703	115.814	111.271

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa Klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2025 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 16.073 atau sebanyak 14,44 % dari total kunjungan pasien rawat jalan.

Dari tahun 2020 sampai waktu yang belum ditentukan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menutup 2 pelayanan Poliklinik yaitu Poliklinik Orthopedi dan Poliklinik Bedah Syaraf, hal ini disebabkan karena ada beberapa pertimbangan, salah satunya jumlah kunjungan pasien yang tidak terlalu tinggi, dan belum adanya spesialis Orthopedi yang mau referral ke RSUD Dr Muhammad Zein Painan. Dan sejak tahun 2024 sudah dibuka pelayanan Spesialis Bedah Mulut dan Gigi.

➤ Instalansi Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat inap dan indikator penilaian rumah sakit RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.8
Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Jumlah Kunjungan & Indikator Penilaian	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Kunjungan	Orang	6.777	9.299	10.003	9.703	13.029
B O R	%	44,54	64,62	68,24	66,42	76,09

LOS	Hari	3,94	3,74	3,43	3,41	3,40
TOI	Hari	4,63	2,06	1,61	1,74	1,07
BTO	Kali	43,72	62,71	71,96	70,79	81,82
NDR	‰	25,82	24,35	19,89	7,22	3,80
GDR	‰	60,50	60,81	46,19	17,01	8,83
TT	Unit	155	150	139	137	129

Dari tabel di atas BOR rumah sakit meningkat di tahun 2025 sebesar 76,09%, dan sudah sesuai dengan nilai parameter yang ditetapkan oleh Depkes RI tahun 2005 yaitu nilai BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

➤ Unit Tranfusi Darah

Unit transfusi darah melayani permintaan darah untuk kegunaan antara lain : *whole blood, pocked red cell, plasma dan thrombocyt*. Darah yang tersedia berasal dari keluarga pasien dan Pendoror sukarela (kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi dalam rangka tindakan donor darah) dan Palang Merah Indonesia (PMI).

Darah yang masuk ke UTDRS adalah 2.318 dan darah keluar sebanyak 2.132 kantong.

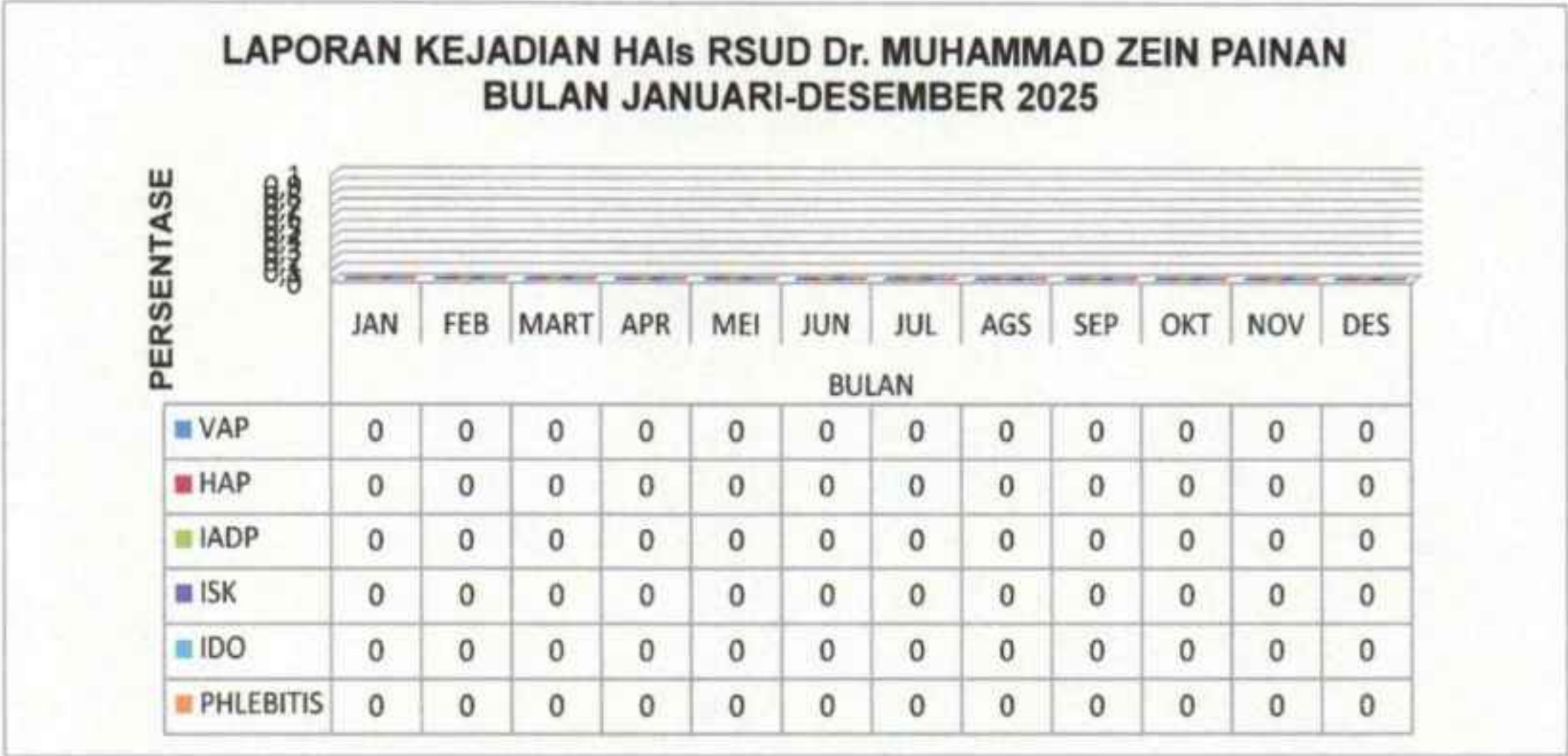
b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
- 2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
- 3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
- 4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan
- 5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
- 6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan
- 7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
- 8. Terlaksananya audit Keperawatan
- 9. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

Tabel. 1.9
Angka HAI RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025

Kejadian Hais	BULAN												Hasil
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	0/00
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PHLEBITIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Analisa :
Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari - Desember 2025 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP ISK, IDO dan Plebitis adalah (0/00). Pada Tahun 2025 Tidak ada angka insiden HAIs di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

1.11 KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS

- a. Seksi Penunjang Teknis
 - 1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis
 - Laporan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2025 sebanyak 11.236 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak 2.951 atau 26,3% dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 8.231 atau 73,3%, Baznas sebanyak 18 atau 0,2% dan Jasa Raharja 36 kunjungan atau 0.3%.
 - Laporan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di lakukan sebagai penunjang diagnosa penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Jumlah pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2025 sebanyak 228.165, pemeriksaan hematologi merupakan permeriksaan tertinggi yaitu sebanyak 97.694 atau 42.82%, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.
 - Patologi Anatomi

Patologi anatomi adalah cabang kedokteran yang mempelajari efek penyakit pada struktur organ tubuh, baik secara keseluruhan (kasar) maupun secara mikroskopis. Biasanya, prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya kelainan dalam tubuh yang dapat membantu mendiagnosis penyakit, sehingga dokter dapat lebih mudah menentukan pengobatan. Penyakit apa saja yang bisa diidentifikasi melalui patologi anatomi

Ada dua subdivisi utama dalam patologi anatomi, yaitu histopatologi dan sitopatologi (sitologi):

1. Histopatologi adalah prosedur yang melibatkan pemeriksaan jaringan utuh yang diambil melalui biopsi atau operasi di bawah mikroskop. Pemeriksaan ini sering dibantu oleh penggunaan teknik pewarnaan khusus dan tes terkait lainnya, misalnya penggunaan antibodi untuk mengidentifikasi berbagai komponen jaringan pada tubuh,
2. Sitopatologi, adalah pemeriksaan sel tunggal atau kelompok sel kecil dari cairan atau jaringan di bawah mikroskop. Sederhananya, prosedur ini dilakukan dengan mengoleskan cairan sampel atau jaringan dari pengidap pada slide yang kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk melihat jumlah sel, jenisnya, dan bagaimana rinciannya. Sitopatologi umumnya digunakan sebagai alat skrining untuk mencari penyakit dan memutuskan apakah perlu dilakukan tes lanjutan. Contoh umum dari sitopatologi adalah, *sputum*, dan *gastric washing*.

Jumlah pemeriksaan Patologi Anatomi yang dilakukan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebanyak 1076 pemeriksaan dengan kasus tertinggi adalah Histopatologi Jaringan 2 kup dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 327 atau 30.39%

➤ Laporan Gizi

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan makanan yang diberikan sebanyak 57.503 orang, yang terdiri dari 16.544 pasien umum dan 42.379 pasien BPJS. Jenis makanan yang diberikan berupa makanan biasa, makanan lunak, makanan saring dan makanan cair sesuai diet pasien. Selain pemberian diet, pasien juga mendapatkan konsling dari petugas gizi.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2025 sebanyak 1.497.573 terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 595.521, IGD sebanyak 145.729 dan 756.323 rawat inap.

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis
3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan
- Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit
- Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis
- Tersusunnya barang inventaris daerah
- Adanya PABX
- Tersusunnya laporan CSSD
- Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.12 KINERJA BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Indikator *Cost Recovery Rate* (CRR)

Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya operasional dari pendapatan fungsional rumah sakit. Untuk rumah sakit yang nirlaba antara 70% s/d 100%. Capaian CRR dalam lima tahun menunjukkan kenaikan yang signifikan dan ini berarti kemampuan rumah sakit untuk membiayai belanja operasional dari pendapatan fungsional cukup baik. Selain itu dapat diartikan bahwa hampir seluruh kebutuhan belanja operasional dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Kondisi ini harus harus tetap dijaga agar pendapatan fungsional terus meningkat.

Agar optimalisasi pendapatan terus meningkat maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, kebutuhan akan tenaga paramedis harus terus diperhatikan, pemenuhan peralatan medis untuk menggantikan alat medis yang rusak atau aus, kebutuhan akan *reagen* pada pemeriksaan laboratorium.

Angka capaian CRR pada lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1.9
Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2021 - 2025

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja	CRR
2021	80.729.958.640,00	122.667.511.307,00	65,81
2022	72.760.266.197,00	109.796.465.559,00	66,27
2023	72.581.326.538,49	103.508.450.800,00	70,12
2024	75.973.149.208,00	105.736.738.979,00	71,85
2025	76.099.344.886,00	76.880.773.298,00	98,98

Sumber : Bagian Keuangan

CRR menunjukkan kemampuan Rumah Sakit untuk menutup biaya (*cost*) dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasien (*revenue*). CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2025 yaitu sebesar 98,98 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit sudah mampu menutupi 98,98% dari biaya belanja yang dikeluarkan, besarnya pengeluaran RS dibandingkan pendapatan, dapat dilihat dari Belanja APBD, DAK masuk kedalam realisasi belanja sedangkan dari anggaran APBD, DAK tidak masuk ke dalam pendapatan Rumah Sakit, tetapi masuk ke daerah, selain itu realisasi pendapatan juga dipengaruhi oleh keterlambatan pembayaran klaim BPJS sampai N-1, keterlambatan Klaim obat BPJS, adanya klaim BPJS yang pending, tidak layak bayar dan *disput*.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Tabel . 1.10
Realisasi Anggaran Tahun 2025

Uraian	TA 2025			
	Target Pendapatan /Anggaran	Pencapaian / Realisasi	Sisa Target Pendaptan/Anggaran	% Pencapaian / Realisasi
PENDAPATAN				

1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	76.099.344.886,00	76.880.773.298,00	(781.428.412,00)	101,03
	Jumlah Pendapatan	76.099.344.886,00	76.880.773.298,00	(781.428.412,00)	101,03
	BELANJA DAERAH				
1.	Belanja Operasi	79.812.143.493,00	77.924.645.830,00	1.887.497.663,00	97,64
	Belanja Pegawai	294.580.000,00	240.575.840,00	54.004.160,00	81,67
	Belanja Barang dan Jasa	79.517.563.493,00	77.684.069.990,00	1.833.493.503,00	97,69
2.	Belanja Modal	14.397.814.288,00	12.967.010.359,00	1.430.803.929,00	90,06
	Jumlah Belanja	94.209.957.781,00	90.891.656.189,00	3.318.301.592,00	96,48
	BELANJA BLUD KONVERSI APBD	79.676.818.695,00	77.140.534.647,00	2.536.284.048,00	96,82
1.	Belanja Operasi	78.155.173.293,00	76.275.055.867,00	2.000.452.916,00	97,59
	Belanja Pegawai	294.580.000,00	240.575.840,00	54.004.160,00	81,67
	Belanja Barang dan Jasa	77.860.593.293,00	76.034.480.027,00	1.826.113.266,00	97,65
2.	Belanja Modal	1.521.645.402,00	865.478.780,00	656.166.622,00	56,88
	BELANJA APBD	14.533.139.086,00	13.751.121.542,00	782.017.544,00	94,61
1.	Belanja Operasi	1.656.970.200,00	1.649.589.963,00	7.380.237,00	149,42
	Belanja Pegawai	-	-	-	0
	Belanja Barang dan Jasa	1.656.970.200,00	1.649.589.963,00	7.380.237,00	99,55
2.	Belanja Modal	12.876.168.886,00	12.101.531.579,00	774.637.307,00	93,98
	Jumlah Belanja	94.209.957.781,00	90.891.656.189,00	3.318.301.592,00	96,48
	SELISIH	-	-	-	

1. 13 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dilakukan secara komprehensif, mencakup upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative, yang sering diimplementasikan melalui Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Kegiatan ini meliputi edukasi pasien, pencegahan infeksi, penerapan Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat (PHBS), manajemen sanitasi makanan, serta penyuluhan kesehatan bagi pasien, pengunjung dan staf untuk mempercepat penyembuhan.

RSUD Kelas C juga sebagai organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unit organisasi bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara Profesional, memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan-pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan bidang kepegawaian serta menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD sesuai ketentuan perundang-undangan.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah mengidentifikasi aspek strategis yang dimiliki oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang dapat dinilai melalui analisa dapat dinilai melalui kondisi-kondisi yang merupakan *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan), dan *Threats* (ancaman).

a. Kekuatan Rumah Sakit (*Strength*):

1. Ditetapkannya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebagai BLUD Penuh.
2. Terakreditasinya Rumah Sakit Tingkat Paripurna (Bintang Lima).
3. Tersedianya berbagai jenis pelayanan medis dan penunjang medis.
4. Tersedianya fasilitas peralatan kedokteran yang memadai.
5. Letak rumah sakit mudah dijangkau (strategis).
6. Jumlah SDM yang cukup khususnya dokter spesialis yang sangat berpengalaman memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelayanan.
7. Tenaga keperawatan dan tenaga lainnya mempunyai kompetensi dibidangnya masing-masing.
8. Pelayanan Hemodialisa
9. Pelayanan Jantung

b. Kelemahan Rumah Sakit (*Weakness*):

1. Belum efektif dan efisiennya dalam perencanaan kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana menjadikan biaya tinggi.
2. Stigma sebagai rumah sakit pemerintah masih melekat di masyarakat dengan birokrasi pelayanan yang berbelit-belit.
3. Masih ada komplain pasien terhadap pelayanan rumah sakit.
4. Banyaknya tenaga BLUD yang berakibat belanja pegawai untuk tenaga BLUD dari tahun ke tahun terus meningkat.
5. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin berkurang, karena adanya Rumah Sakit Swasta.

c. Peluang Rumah Sakit (*Opportunity*):

1. Semakin meningkatnya kepesertaan BPJS Mandiri yang mendapat pelayanan di rumah sakit.
2. Adanya kesempatan untuk mencari sumber pembiayaan lain, baik dari hibah maupun kerja sama investasi.
3. Perkembangan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah Kunjungan pariwisata.

d. Ancaman bagi Rumah Sakit (*Threat*):

1. Makin terbatasnya anggaran subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional dan belanja modal cenderung turun dari tahun ke tahun.
2. Kepercayaan masyarakat golongan menengah ke atas dan perusahaan masih kurang.
3. Meningkatnya kesadaran hukum di masyarakat sehingga meningkatkan potensi terjadinya tuntutan hukum.
4. Adanya rumah sakit pesaing/ swasta yang sudah bekerjasama dengan BPJS.

1.14 PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIS ISSUED) YANG SEDANG DIHADAPI

Permasalahan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sekarang ini adalah adanya rumah sakit pesaing/swasta yang sudah bekerjasama dengan BPJS yang membuat banyak pengunjung yang beralih ke Rumah Sakit tersebut yang menyebabkan pendapatan Rumah Sakit menurun.

1.15. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan,

menjelaskan secara ringkas tentang Latar Belakang Penyusunan Laporan, maksud dan tujuan, dasar hukum, gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan sistematika penyusunan.

Bab II –Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja,

menjelaskan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun 2025.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada subbab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025, evaluasi dan analisis capaian kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sesuai dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV – Penutup,

berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021 - 2026

Visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Visi Kabupaten Pesisir Selatan

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya.

Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021 - 2026 adalah :

“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional”

b. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih

Visi Kabupaten Pesisir Selatan dijabarkan lebih lanjut kedalam misi yang merupakan bagian dari proses menuju cita-cita tersebut. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Pesisir Selatan, maka dijabarkan kedalam misi sebagai berikut :

1. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat
3. Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan Mendorong Sektor Potensi dan Unggulan Daerah
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Daerah Tujuan Wisata yang Nyaman dan Berkesan
5. Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Beriman, Kreatif dan Berdaya Saing
6. Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, Tenang dan Dinamis

Untuk Bidang Kesehatan diutamakan untuk menyukseskan misi II yaitu **Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat**

c. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan Kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah Strategi dan Kebijakan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menunjukkan bagaimana cara SKPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Strategi dan kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Tabel 2.1
Strategi, dan Kebijakan

VISI : Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional".			
MISI : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan Pelayanan Prima	1. Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada Masyarakat	1. peningkatan cakupan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat	1. Meningkatkan informasi yang akurat terhadap masyarakat
			2. Meningkatkan jenis pelayanan kesehatan
			3. Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Miskin
		2. peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur rumah sakit	1. Pemenuhan kualifikasi tenaga kesehatan sesuai jenjang pendidikan
			2. Peningkatan jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan diklat profesional
			3. Pemenuhan aparatur yang terakreditasi
		3. Meningkatkan kemandirian keuangan RS	1. Peningkatan kemitraan dengan pihak ketiga
			2. Peningkatan pendapatan
			3. Efektif dan efisien pengeluaran keuangan RS
		4. Meningkatkan sarana dan Prasarana sesuai standar	1. Pemenuhan sarana, prasarana dan perbekalan RS
			2. Pemenuhan kalibrasi alat kesehatan
			3. Pemeliharaan sarana, prasarana dan lingkungan RS

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ditetapkan berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 - 2026, Rencana Kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025,

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TERGET 2025
1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP RS	%	A (85)
2.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah	%	90
3.	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan propesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	Paripurna

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja sasaran RSUD Dr.Muhammad Zein Painan yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran daerah.

Selanjutnya Kerja Utama Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2026 untuk setiap tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 2.3 :

Tabel2.3
Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	SUMBER DATA DAN PENANGGUNG JAWAB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	$\frac{\text{Jumlah elemen akreditasi pelayanan yg memenuhi standar akreditasi}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada}} \times 100\%$ Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS apabila persentase elemen yang memenuhi isyarat minimal sebesar $\geq 80\%$ dari seluruh elemen yang ada. Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional.	Paripurna	100 %	RSUD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis.

Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Tingkatan Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Tingkatan Akreditasi	Nilai
1	Dasar	Apabila dari 16 bab yang disurvey ada 4 bab yang mendapat nilai minimal 80% dan 12 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%.
2	Madya	Apabila dari 16 bab yang disurvey ada 9 bab yang mendapat nilai minimal 80% dan 7 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%.
3	Utama	Apabila dari 16 bab yang disurvey ada 13 bab yang mendapat nilai minimal 80% dan 3 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai di bawah 20%.
4	Paripurna	Dari 16 bab yang disurvey semua bab mendapat nilai minimal 80%.

3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 1 (satu) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARA N	SATU AN	2025		
					TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	7	8	9
	<i>"Meningka tkan Pelayanan Prima"</i>		<i>% Indeks kepuasan pasien</i>				
1.		Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP RS	%	A (85)	85,31	100,36%
2.		Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah	%	90	91	101,11%
3.		Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan propesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	Paripurna	Paripurna	100%

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dilihat hasil pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah untuk sasaran Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja mencapai 100,36% dan Meningkatnya Kualitas Inovasi daerah tercapai 101,11% serta Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan professional kepada masyarakat adalah 100%.

3.3 CAPAIAN KINERJA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

Sasaran Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ada 3 yaitu Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja, Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah dan Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat.

A. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025 dari sasaran strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dijabarkan pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dari Sasaran Strategis
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP RS	%	A (83)	85,31	100,36%
2.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah	%	100	91	101,11%
3	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan propesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	Paripurna	Paripurna	100%

Terlihat dari data bahwa realisasi kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2025 pada indikator tujuan/sasaran Nilai AKIP RS mendapatkan nilai A (85,31) dan Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah mendapatkan nilai 91. Untuk nilai Akreditasi telah mendapatkan Standar Akreditasi Paripurna yang berlaku sampai Tahun 2027.

B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025 dari sasaran strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dengan tahun sebelumnya dijabarkan pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025
dengan tahun sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP RS	%	A (83)	82,83	95,47%	A (83)	84,64	101,98%	A (83)	85,31	100,36%
2.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Perangkat Daerah	%				100	88	88%	100	91	101,11%
3.	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan propesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	Paripurna	Paripurna	100%	Paripurna	Paripurna	100%	Paripurna	Paripurna	100%

Terlihat dari data bahwa hasil perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya, pada indikator tujuan/sasaran Nilai AKIP RS selalu mengalami peningkatan dibandingkan 2 tahun sebelumnya. Untuk Nilai Kematangan Inovasi juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah Rencana Strategis

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah Rencana Strategis dijabarkan pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja sampai tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Rencana Strategis

No	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi				
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	100% (paripurna)	100% (paripurna)	100% (paripurna)	100% (paripurna)	100% (paripurna)	100% (paripurna)	80% (Utama)	80% (Utama)	100% (paripurna)	100% (paripurna)	100% (paripurna)

D. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Standar Nasional

Indikator tujuan/sasaran kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 berdasarkan target jangka menengah Rencana Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan termasuk dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Standar Akreditasi Rumah Sakit terdiri dari 4 tingkat yaitu : Dasar, Madya, Utama dan Paripurna. Survei penilaian akreditasi ini dilakukan sekali 5 tahun oleh Lembaga Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Berdasarkan hasil survey penilaian akreditasi yang dilaksanakan pada Februari tahun 2023 yang lalu, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berhasil mendapatkan tingkat tertinggi dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit yaitu Akreditasi Paripurna. Dimana semua program kerja pada standar penilaian akreditasi telah bernilai di atas 80%.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adapun tingkat capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya di atas dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja persasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Untuk tahun 2025 tidak dilakukan evaluasi akreditasi oleh Lembaga Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dikarenakan penilaian akreditasi ini dilakukan sekali 5 tahun dan dilakukan reakreditasi sekali setahun sesuai permintaan Rumah Sakit.

Tabel 3.6
Hasil Penilaian masing-masing Elemen Akreditasi Tahun 2024

No	Nama Program Kerja Akreditasi	Bobot nilai %
I.	Kelompok Manajemen Rumah Sakit	
1.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	91,55
2.	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)	90,74
3.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	86,11
4.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	97,73
5.	Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK)	87,25
6.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	91,94
	Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan (PPK)	89,13
II.	Kelompok Pelayanan Berfokus pada Pasien	
	Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP)	91,79
	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	93,59
	Pengkajian Pasien (PP)	88,79
	Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)	89,53
	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	92,11
7.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	90,98
	Komunikasi dan Edukasi (KE)	88
III.	Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	85,42
IV.	Kelompok Program Nasional (PROGNAS)	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua program kerja bernilai di atas 80 %, itu artinya semua kelompok kerja telah mencapai angka Paripurna.

Untuk tahun 2025 RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini juga telah mendapatkan penghargaan Pengawasan dan Penilaian Kearsipan Perangkat Daerah tahun 2025 dan penghargaan sebagai Atasan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana di Lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang mempunyai dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menyediakan dan memberikan Pelayanan Informasi Publik (piagam terlampir).

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target kinerja maka diperlukan sumber daya yaitu sumber daya manusia, sumber pembiayaan serta sarana dan prasarana. Untuk Sumber Daya Manusia RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memiliki 744 orang yang terdiri dari tenaga struktural, tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan.

Dalam penggunaan sumber pembiayaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Anggaran BLUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2025 dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Efisiensi dalam bidang sarana dan prasarana yaitu penggunaan sarana dan prasarana yang ada di RSUD dr. Muhammad Zein Painan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.

G. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang sasaran strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yaitu sebagai berikut :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan sebagai berikut
 - a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - b. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
- 2) Program Upaya Kesehatan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab./Kota.

Tabel 3.7 Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja (%)	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan (%)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA					
	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase penyediaan kebutuhan BLUD	persentase	100	100	96,48
2.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab./Kota					
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang selesai dilakukan	unit	6	6	91,99
	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diadakan	persentase	100	100	95,98

3.4 REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2025, tercantum pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran tahun 2025

NO	SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	Rp. 94.209.957.781	Rp. 90.891.656.189	96,48%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sumber Anggaran yang menunjang untuk mencapai sasaran strategis di RSUD Dr. Muhammad Zein ini bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Jumlah semua anggaran untuk tahun 2025 adalah Rp. 94.209.957.781,- dan belanja yang terealisasi sebesar Rp. 90.891.656.189,- atau 96,48%, Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp.3.318.301.592 atau 3,52%.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada Tahun 2025 dalam mewujudkan Misi II yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat memiliki satu Sasaran strategis yang dapat diukur dengan satu indikator sasaran yaitu persentase elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi Rumah Sakit dengan target Paripurna (100%) dan realisasi target adalah Paripurna (100%).

Pada tahun 2024 tidak dilakukan evaluasi akreditasi oleh Lembaga Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Dimana penilaian akreditasi tersebut meliputi penilaian yang terdiri dari 16 Program Kerja dengan hasil penilaian Akreditasi Bintang 5 (Paripurna) dengan beberapa rekomendasi yang harus dilakukan perbaikan terhadap beberapa pokja.

Untuk mencapai target sasaran tersebut didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBD, DAK dan Pendapatan BLUD yang berjumlah Rp.94.209.957.781,- dan belanja yang terealisasi sebesar Rp. 90.891.656.189,- atau 96,48%. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp.3.318.301.592,- atau 3,52%.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja dengan cara mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan SIMGos Kementerian RI.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terkait penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terutama terkait penggunaan anggaran yang bersumber Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
3. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:
 - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme melalui pendidikan;
 - c. Mengupayakan penerapan *"reward dan punishment"* secara proporsional;
 - d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;



BUPATI PESISIR SELATAN

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 000.5.15.1/3/DPK/2024

Diberikan Kepada :

RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN

Sebagai Perangkat Daerah Terbaik III dengan Kategori

BAIK (B)

Dalam Pengawasan dan Penilaian Kearsipan Perangkat Daerah Tahun 2024

Pesisir Selatan, 20 September 2024
Bupati Pesisir Selatan



RUSMA YUL ANWAR

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara RASDA



PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN

Diagam Penghargaan

Nomor : 500.12.12/240/KOMINFO-PS/2025

Bupati Pesisir Selatan Memberikan Piagam Penghargaan dan apresiasi kepada :

dr. Dona Hamrita, M.Kes.

Plt. Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan

Sebagai Atasan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana di Lingkup Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang mempunyai dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menyediakan dan memberikan Pelayanan Informasi Publik dalam rangka mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 pada Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

Painan, 19 Desember 2025
BUPATI PESIR SELATAN,



H. HENDRAJONI



BUKA!
Informasi
Publik